



Kurikulum
Merdeka

Kelas
X

MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI



Disusun Oleh :
Bagas Muhamad Satria

MODUL AJAR MICRO TEACHING

Dosen pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.



Bagas Muhamad Satria 23130310307

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

MODUL AJAR EKONOMI SMP/SMA/SMK

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	<i>Bagas Muhamad Satria</i>
	Nama Institusi	<i>SMK Yadika Pagelaran</i>
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	<i>2025</i>
	Jenjang Sekolah	<i>SMK</i>
	Fase/Kelas	<i>E / 10</i>
	Alokasi Waktu	<i>30 menit</i>
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan konsep sistem pembayaran, termasuk jenis-jenisnya, alat pembayaran yang digunakan, serta mekanisme transaksi yang berlaku dalam perekonomian modern. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi dan menyajikan peran Bank Indonesia dalam mengatur, mengawasi, dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, baik secara tunai maupun nontunai. Selain itu, peserta didik mampu menganalisis pentingnya peran Bank Indonesia dalam menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan andal, serta menyampaikan pemahaman tersebut melalui presentasi, ringkasan, atau bentuk penyajian lainnya secara tepat dan informatif.</p>
	Elemen/Domain CP	<p>1. Pemahaman Konsep Ekonomi</p> <p>Mencakup kemampuan memahami sistem pembayaran, jenis-jenis alat pembayaran, mekanisme transaksi, serta regulasi yang mengatur sistem pembayaran di Indonesia.</p>

		<p>2. Analisis Kebijakan Ekonomi</p> <p>Berfokus pada kemampuan menganalisis peran Bank Indonesia dalam menjaga kelancaran, keamanan, efisiensi, dan stabilitas sistem pembayaran nasional.</p> <p>3. Keterampilan Penyajian Informasi Ekonomi</p> <p>Meliputi kemampuan menyajikan hasil analisis mengenai sistem pembayaran dan peran Bank Indonesia dalam bentuk presentasi, ringkasan, atau media visual yang informatif.</p>
	Tujuan Pembelajaran	Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu mendeskripsikan dan menyajikan sistem pembayaran dalam perekonomian Indonesia secara sistematis, tepat, dan sesuai dengan perkembangan praktik di lapangan. Peserta didik diharapkan dapat memahami berbagai jenis instrumen pembayaran, mekanisme transaksi tunai maupun nontunai, peran lembaga keuangan dan Bank Indonesia dalam mengatur kelancaran sistem pembayaran, serta implikasinya terhadap stabilitas perekonomian nasional.
	<i>Essential Question(s) / Pertanyaan Pemantik</i>	<p>1. Apa yang akan terjadi jika sistem pembayaran di suatu negara tidak berjalan lancar?</p> <p>2. Mengapa Bank Indonesia perlu mengatur dan mengawasi sistem pembayaran?</p>

		3. Bagaimana peran sistem pembayaran dalam mendukung kegiatan ekonomi sehari-hari?
	Lingkungan Belajar	Dalam Kelas/Indoor
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<p>1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhhlak Mulia</p> <p>Pelajar menunjukkan kejujuran dan tanggung jawab dalam memahami konsep transaksi ekonomi serta menggunakan alat pembayaran secara etis dan tidak merugikan pihak lain.</p> <p>2. Gotong Royong</p> <p>Pelajar mampu bekerja sama dalam kelompok saat menganalisis peran Bank Indonesia dalam menjaga kelancaran sistem pembayaran, berbagi informasi, dan mendiskusikan solusi terhadap permasalahan transaksi ekonomi.</p> <p>3. Mandiri</p> <p>Pelajar dapat mengelola proses belajar secara aktif, mencari informasi tambahan, dan menilai pemahaman sendiri mengenai sistem pembayaran sebagai bagian dari literasi keuangan.</p> <p>4. Bernalar Kritis</p> <p>Pelajar memiliki kemampuan menganalisis perbedaan antara berbagai alat pembayaran, menilai keamanan transaksi digital, serta mengevaluasi</p>

		<p>kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem pembayaran.</p> <p>5. Kreatif</p> <p>Pelajar mampu membuat ringkasan, infografis, atau contoh kasus kreatif yang menjelaskan bagaimana sistem pembayaran bekerja serta bagaimana Bank Indonesia berperan dalam mengaturnya</p>
4. Materi Ajar, Alat, dan Bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	Sistem Pembayaran/ Ebook, Journal , dan Video pembelajaran
	Fasilitas	<p>1. Sarana Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a) Laptop b) TV c) Papan Tulis d) Spidol e) Lembar Soal f) Lembar Jawaban • Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> a) PPT b) Buku Paket c) Youtube

5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	Pendekatan : <i>Scientific</i> Strategi/Model : <i>Problem Based Learning</i> Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan</p> <p>Pada awal pembelajaran, guru dan peserta didik saling memberi salam, bertukar kabar, dan memastikan kesiapan belajar untuk menciptakan suasana kelas yang positif. Guru melakukan pengecekan kehadiran sebagai bentuk pembiasaan disiplin, kemudian melanjutkan dengan ice breaking singkat agar peserta didik lebih fokus dan suasana kelas menjadi kondusif. Setelah itu, guru menyampaikan apersepsi dengan menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan topik baru mengenai Sistem Pembayaran dan Peran Bank Indonesia. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, serta metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga peserta didik memahami arah kegiatan belajar pada pertemuan tersebut.</p> <p>Inti :</p> <p>Pada kegiatan inti, peserta didik diajak mengamati tayangan video dan contoh situasi nyata yang menggambarkan bagaimana sistem pembayaran bekerja dalam kehidupan sehari-hari, termasuk masalah atau kendala yang muncul dalam transaksi keuangan digital maupun tunai. Setelah pengamatan, guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan awal terkait isu atau ketidaksesuaian yang mereka temukan dalam tayangan tersebut sebagai tahapan <i>problem orientation</i>.</p> <p>Selanjutnya, peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil dan menerima LKPD yang berisi studi kasus. Studi kasus tersebut memuat permasalahan, seperti keterlambatan transaksi, keamanan sistem pembayaran digital, peran Bank Indonesia dalam menjaga kelancaran transaksi, atau gangguan pada sistem kliring. Peserta didik diminta mengidentifikasi inti masalah, menganalisis penyebab, serta menghubungkan kasus dengan teori tentang sistem pembayaran dan kewenangan Bank Indonesia.</p>	

	<p>Pada tahap menalar, peserta didik mengumpulkan informasi tambahan dari bahan ajar, artikel ringkas, dan sumber daring yang relevan untuk mendukung analisis kasus. Mereka membandingkan data, mencari alternatif solusi, dan menyusun argumentasi berdasarkan konsep yang telah dipelajari. Guru berkeliling memberikan bimbingan, memperbaiki kesalahan konsep, serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>Setelah menemukan solusi, setiap kelompok menyusun hasil analisisnya dan menyampaikannya melalui presentasi singkat atau bagan konsep. Kelompok lain memberikan tanggapan berupa kritikan, pertanyaan, atau penilaian alternatif sehingga terjadi proses diskusi yang lebih mendalam. Kegiatan ini memperkuat pemahaman peserta didik mengenai sistem pembayaran sekaligus menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir analitis sesuai karakteristik Problem Based Learning.</p> <p>Penutup:</p> <p>Pada akhir pembelajaran, guru memandu peserta didik melakukan refleksi terhadap proses yang telah dilalui, baik terkait pemahaman materi maupun pengalaman kerja kelompok. Beberapa peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan mengenai sistem pembayaran dan peran Bank Indonesia sebagai bentuk penguatan konsep. Guru kemudian memberikan tugas rumah yang relevan serta motivasi agar peserta didik terus mengembangkan rasa ingin tahu terhadap isu-isu ekonomi di sekitar mereka. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan salam sebagai penanda berakhirnya pertemuan.</p>
7.	Asesmen
	Target Penilaian
	Jenis asesmen
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	
	<p>Penilaian kompetensi dan pengetahuan</p> <p>Penilaian kompetensi dan pengetahuan dilakukan melalui observasi selama diskusi kelompok, hasil analisis pada LKPD studi kasus, serta kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep sistem pembayaran dan peran Bank Indonesia saat presentasi. Selain itu, pemahaman individu juga diukur melalui tes tertulis berupa soal uraian atau pilihan ganda yang menilai kemampuan peserta didik dalam</p>

		mendeskripsikan jenis-jenis sistem pembayaran, menjelaskan mekanisme kerjanya, serta menganalisis peran Bank Indonesia dalam menjaga kelancaran dan keamanan sistem pembayaran di Indonesia.
	Cara melakukan asesmen	Diskusi kelompok mengerjakan tes tulis dan Tanya jawab
	Kriteria Penilaian	Sikap, Pengetahuan dan keterampilan
8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	Pada akhir pembelajaran, Guru merefleksikan pembelajaran hari ini berjalan cukup baik dan interaktif, tetapi peserta didik masih perlu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis studi kasus. Ke depan, guru akan memberikan arahan yang lebih jelas agar setiap kelompok dapat menyusun solusi dengan lebih tepat.
	Refleksi Siswa	Pembelajaran hari ini membantu peserta didik lebih memahami sistem pembayaran dan peran Bank Indonesia, namun beberapa peserta masih merasa perlu memperdalam analisis pada studi kasus sehingga mereka berkomitmen untuk lebih aktif mencari informasi dan bertanya pada pertemuan berikutnya.
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> (E-Journal), Fauzi, Achmad, et al. "Peranan Bank Indonesia dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran." <i>Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis</i> 3.1 (2023): 80-89. (Buku) Bank Indonesia Buku Panduan Guru SMA/MA Muatan Kebanksentralan. Jakarta: 2014 Video Pembelajaran : https://youtu.be/Q-CNQQJJZyY?si=z8z_TFicaininxNi

10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, guru memberikan tugas tambahan berupa eksplorasi sistem pembayaran di beberapa negara. Mereka diminta memilih satu contoh yang menarik, membandingkannya dengan sistem pembayaran di Indonesia, lalu menyajikan hasil temuannya dalam bentuk ringkas atau visual sederhana.
	Remidial	Peserta didik yang masih mengalami kesulitan akan memperoleh pendampingan lanjutan melalui penjelasan materi secara lebih perlahan, latihan soal yang lebih mudah dipahami, serta bimbingan langsung dalam mengerjakan LKPD sampai mereka benar-benar memahami konsep dasar sistem pembayaran.

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran, 17 November 2025

Boy Ardiyansyah

Bagas Muhamad Satria
2313031037

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMA Yadika Pagelaran

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi : Sistem Pembayaran

Kelas/Semester : X/Genap

Tahun Ajar : 2025/2026

Tujuan Kegiatan

1. Memahami konsep dasar sistem pembayaran dalam perekonomian.
2. Meningkatkan kemampuan menganalisis peran lembaga keuangan, khususnya Bank Indonesia.
3. Melatih kemampuan berpikir kritis dalam membandingkan instrumen pembayaran tunai dan nontunai.
4. Mengembangkan keterampilan kerja sama kelompok dan penyusunan laporan yang sistematis.
5. Meningkatkan pemahaman praktis mengenai alur transaksi nontunai yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Anggota Kelompok

- 1.
- 2.
- 3.

Study Kasus

Kasus:

Andi membayar tagihan listrik sebesar Rp250.000 melalui aplikasi mobile banking. Setelah melakukan pembayaran, ia menerima bukti transaksi. Bank Andi kemudian memproses transaksi tersebut melalui SKNBI, karena nilai transaksinya termasuk transaksi ritel. Beberapa menit kemudian, dana masuk ke rekening perusahaan listrik.

Pertanyaan:

1. Mengapa transaksi Andi diproses melalui SKNBI dan bukan melalui BI-RTGS
2. Termasuk jenis alat pembayaran apa transaksi yang dilakukan Andi? Jelaskan.
3. Apa peran Bank Indonesia dalam memastikan transaksi Andi berjalan aman?
4. Apa perbedaan utama antara SKNBI dan BI-RTGS berdasarkan kasus tersebut?
5. Mengapa bukti transaksi penting bagi Andi setelah melakukan pembayaran?

Jawaban

BAHAN AJAR

Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sistem Pembayaran

Salah satu fungsi utama bank sentral adalah mengatur serta memastikan kelancaran sistem pembayaran. Sistem pembayaran dapat diartikan sebagai seperangkat aturan, lembaga, serta prosedur yang digunakan untuk memindahkan dana dalam rangka memenuhi kewajiban yang muncul dari aktivitas ekonomi. Kelancaran sistem ini sangat penting karena mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter oleh Bank Indonesia.

Secara umum, berdasarkan jenis alat yang digunakan, sistem pembayaran dibagi menjadi dua kelompok:

- a. Alat pembayaran tunai, yaitu transaksi yang menggunakan uang kartal atau uang fisik, baik berupa uang kertas (UK) maupun uang logam (UL).
- b. Alat pembayaran nontunai, yaitu transaksi yang menggunakan instrumen atau media pembayaran selain uang fisik, seperti kartu kredit, kartu ATM, kartu debit, serta uang elektronik (e-money)

2. Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran

Dalam menjalankan mandat Undang-Undang Bank Indonesia, bank sentral memiliki kewenangan untuk mengatur dan memastikan kelancaran sistem pembayaran nasional. Kewenangan tersebut mencakup penetapan kebijakan, pengaturan teknis, pelaksanaan operasional, serta pemberian persetujuan dan perizinan kepada pihak yang menyelenggarakan layanan sistem pembayaran. Selain itu, Bank Indonesia juga berperan melakukan pengawasan agar seluruh penyelenggara sistem pembayaran beroperasi sesuai ketentuan, aman, dan efisien.

Terdapat lima peran utama Bank Indonesia dalam menjaga kelancaran dan keamanan sistem pembayaran di Indonesia. Peran tersebut meliputi:

a. Regulator

Bank Indonesia bertugas menyusun dan menetapkan berbagai regulasi yang diperlukan untuk menjamin kelancaran sistem pembayaran. Contohnya adalah Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/23/PBI/2012 tentang Transfer Dana serta Surat Edaran No. 15/23/DASP tanggal 27 Juni 2013, yang antara lain menegaskan bahwa kegiatan penyelenggaraan transfer dana harus dilakukan oleh Badan Hukum Indonesia. Melalui regulasi tersebut, Bank Indonesia memastikan setiap transaksi pembayaran berlangsung aman dan sesuai standar.

b. Perizinan

Bank Indonesia berwenang memberikan izin kepada pihak-pihak yang ingin menyelenggarakan layanan sistem pembayaran. Izin ini meliputi kegiatan transfer dana, penyelenggaraan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) seperti kartu kredit atau debit, serta penerbitan uang elektronik (e-money). Melalui proses perizinan ini, hanya lembaga yang memenuhi persyaratan yang dapat beroperasi.

c. Pengawasan

Untuk memastikan seluruh proses pembayaran berjalan tertib dan sesuai ketentuan, Bank Indonesia melaksanakan fungsi pengawasan. Pengawasan dilakukan baik terhadap sistem pembayaran itu sendiri maupun terhadap lembaga atau pelaku yang terlibat di dalamnya. Kegiatan pengawasan meliputi monitoring, penilaian, dan tindakan pembinaan agar penyelenggaraan sistem pembayaran semakin aman, efisien, dan terpercaya.

d. Operator

Bank Indonesia juga berperan sebagai operator yang menyediakan berbagai infrastruktur sistem pembayaran utama. Layanan yang disediakan antara lain:

- Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) untuk penyelesaian transaksi besar secara real time.

- Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) untuk kliring kredit dan debit antarbank. Sejak 31 Mei 2013, batas maksimal nominal transfer kredit melalui SKNBI meningkat menjadi Rp500.000.000,00.
 - Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS) untuk layanan penatausahaan dan penyelesaian (setlemen) surat berharga secara elektronik
- e. Fasilitator

Agar sistem pembayaran nasional berjalan semakin aman, efisien, dan mampu mengikuti perkembangan teknologi, Bank Indonesia berperan memfasilitasi berbagai upaya pengembangan sistem pembayaran oleh pelaku industri jasa keuangan. Selain menjalankan fungsi-fungsi utama yang telah dijelaskan sebelumnya, Bank Indonesia juga melakukan berbagai transaksi penting, seperti operasi pasar terbuka, penyelesaian tagihan-tagihan, serta pengelolaan transaksi yang berkaitan dengan rekening pemerintah dan lembaga keuangan internasional yang berada di Bank Indonesia. Di samping itu, Bank Indonesia tidak hanya berperan sebagai regulator dan operator, tetapi juga bertindak sebagai pengguna sekaligus anggota dalam sistem pembayaran tersebut.

3. Penyelenggara Sistem Pembayaran oleh Bank Indonesia

a. Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)

Transaksi pembayaran dengan nilai besar merupakan komponen vital dalam sistem pembayaran suatu negara. Kelancaran transaksi di pasar uang dan pasar modal sangat bergantung pada sistem pembayaran bernilai besar yang aman dan efisien. Banyak negara, termasuk Indonesia, menggunakan Real Time Gross Settlement (RTGS) sebagai infrastruktur utama untuk keperluan tersebut.

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah, di mana setiap transaksi diselesaikan secara real time dan individual (per transaksi). Sistem ini mulai dioperasikan oleh Bank Indonesia pada 17 November 2000, dan sejak itu menjadi fondasi utama dalam penyelesaian transaksi bernilai besar di Indonesia.

b. Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS)

Selain BI-RTGS, Bank Indonesia juga mengoperasikan sarana khusus untuk mencatat dan mengelola transaksi surat berharga secara elektronik yang disebut Bank Indonesia

Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS). Sistem ini berfungsi sebagai fasilitas untuk melakukan setelmen dan penatausahaan surat berharga tanpa menggunakan dokumen fisik (scripless). BI-SSSS terhubung langsung dengan peserta, penyelenggara, serta sistem BI-RTGS sehingga proses pencatatan, pemindahan kepemilikan, dan penyelesaian transaksi dapat berlangsung cepat, aman, dan terintegrasi.

c. Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)

Jika sistem pembayaran bernilai besar diibaratkan sebagai urat nadi perekonomian, maka sistem pembayaran bernilai kecil dapat dianalogikan sebagai jaringan pembuluh darah yang menghubungkan aktivitas ekonomi di seluruh wilayah. Salah satu sistem utama dalam kategori ini adalah Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Sistem kliring merupakan proses pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar peserta kliring, baik untuk transaksi atas nama peserta maupun atas nama nasabah. Penyelesaian perhitungan antarbank dilakukan pada waktu tertentu sesuai ketentuan kliring.

Jenis transaksi yang dapat diproses melalui SKNBI meliputi:

- Transfer debet, yaitu transaksi menggunakan cek, bilyet giro, atau warkat debet lainnya.
- Transfer kredit, yaitu transaksi pemindahan dana yang diajukan melalui formulir bank dan kemudian diproses sebagai data keuangan elektronik dalam sistem SKNBI.

Soal Individu

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

Mata Pelajaran : _____

1. Perhatikan daftar alat pembayaran berikut ini:

- (1) Uang kertas
- (2) Kartu ATM
- (3) Uang logam
- (4) Cek
- (5) Kartu elektronik
- (6) Kartu kredit

Yang termasuk alat pembayaran nontunai adalah:

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (5), dan (6)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (4), (5), dan (6)

2. Perhatikan cuplikan wacana berikut:

“Bank Indonesia meminta dompet digital milik asing wajib tunduk pada aturan Indonesia. Hal ini menanggapi rumor dompet digital seperti WhatsApp Pay yang ingin masuk ke Indonesia.”

Peran Bank Indonesia yang tampak pada wacana tersebut adalah:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan
- D. Operator
- E. Fasilitator

3. Perhatikan cuplikan berikut:

“Menteri Komunikasi dan Informatika meminta perusahaan e-commerce mematuhi kewajiban perizinan dari Bank Indonesia agar memperoleh legalitas untuk menerbitkan uang elektronik.”

Peran Bank Indonesia dalam wacana tersebut adalah:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan
- D. Operator
- E. Fasilitator

4. Perhatikan cuplikan berikut:

“Bank Indonesia sedang memproses perizinan akuisisi Gojek terhadap perusahaan teknologi Kartuku dan Midtrans untuk menjadi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP).”

Peran Bank Indonesia yang tampak adalah:

- A. Regulator
- B. Perizinan
- C. Pengawasan

- D. Operator E. Fasilitator

5. Perhatikan cuplikan berikut:

“Bank Indonesia tetap mengawasi pembayaran uang elektronik. Performa sistem pembayaran, termasuk proses top up, akan terus dipantau oleh BI.”

Peran Bank Indonesia yang tampak adalah:

- A. Regulator B. Perizinan C. Pengawasan
D. Operator E. Fasilitator

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP (SIKAP SPIRITAL DAN SOSIAL)

Nama Sekolah : SMK Yadika Pagelaran

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

1. Rumus

Skor:

- | | |
|------------|-----------------|
| 1 = Kurang | 3 = Baik |
| 2 = Cukup | 4 = Sangat Baik |

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Pengkualifikasi Nilai

- A. Sangat Baik = 90 - 100
- B. Baik = 80 - 89
- C. Cukup = 70 - 79
- D. Kurang = <70

Lembar Observasi Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMK Yadika Pagelaran

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi Pokok : Sistem Pembayaran

Kelas/Semester : X / Ganjil

Tahun Pelajaran : 2025/2026

7.	Igha Mawardani																		
8.	Muhammad Jibril Ramadhan																		
9.	Raja Power Samosir																		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lembar Presensi Siswa



Daftar Hadir Kelas X Perbankan Akuntansi

Mata Pelajaran : Ekonomi

Wali Kelas : Bagas Muhamad Satria, S.Pd.

No.	Nama Murid	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4								
		S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S	S	S	R	K	J	S
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									
5.																									
6.																									
7.																									
8.																									
9.																									

